**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Peneliti memperoleh dalam laporan kasus dan pembahasan pada Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Masalah Koping Individu pada Klien Pengguna NAPZA di RSJ Dr. Radiman Wediodiningrat Lawang, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Pengkajian

Pengkajian pada klien Y dan klien R didapatkan terdapat faktor psikologis dan sosiokultural sebagai faktor predisposisi yang melatarbelakangi klien Y dan klien R menggunakan zat. Adapun faktor presipitasi atau pencetus klien menggunakan zat saat ini adalah faktor adanya stress yang timbul karena suatu masalah yang menjadikan klien Y dan klien R sama-sama menggunakan sebagai bentuk cara dirinya melupakan masalahnya. Faktor lain seperti usia, pendidikan, hubungan sosial, agama atau spiritual juga memengaruhi klien untuk menyalahgunakana zat

1. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan inti pada klien Y dan klien R sama yaitu, koping tidak efektif. Akan tetapi diagnosis keperawatan penyebab atau causa

dan diagnosis keperawatan efek terdapat perbedaan. Pada klien Y diagnosis penyebabnya adalah gangguan proses keluarga dan diagnose efeknya adalah penampilan peran tidak efektif. Pada klien R diagnosis penyebabnya adalah penurunan koping keluarga dan diagnosis efeknya adalah risiko harga diri rendah situasional.

1. Intervensi

Intervensi pada klien Y dan klien R dengan penyalahgunaan zat mengacu pada diagnose keperawatan inti yaitu koping tidak efektif yang sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Intervensi berupa strategi pelaksanaan (SP) satu sampai dengan enam.

1. Implementasi

Implementasi pada klien Y dan klien R dengan diagnosis keperawatan koping tidak efektif dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun sebelumnya. Implementasi dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi klien selama masing-masing 10 hari dengan 10 kali pertemuan.

1. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada klien Y dan klien R berupa evaluasi subyektif dan obyektif yang dari keduanya diperoleh sesuai dengan kriteria. Pada klien Y dan klien R dengan masalah koping tidak efektif sama-sama dapat diatasi.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi klien dan keluarga

Dengan adanya asuhan keperawatan jiwa yang diberikan oleh peneliti dan perawat, diharapkan klien Y dapat mencegah perilaku maladaptive penyalahgunaan zat dengan meningkatkan manajemen koping individu yang adaptif. Kemauan diri sendiri untuk berubah dan edukasi yang baik menjadi faktor internal terpenting untuk mendukung mengembalikan koping adaptif klien. Serta diharapkan keluarga klien Y atau orang terdekat dan lingkungan yang baik juga sebagai sumber strategi koping pada klien Y untuk mendukung klien Y mengembangkan koping adaptifnya.

Untuk klien R, diharapkan lebih meningkatkan strategi sumber koping yang positif dengan meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Keluarga dapat membantu klien melalui dukungan sesuai kemampuan untuk mendukung klien R mengembangkan kemampuan yanga ada dalam dirinya.

1. Bagi perawat

Perawat sebagai konselor yang memberikan asuhan keperawatan sebagai bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan pendekatan-pendekatan secara biopsikospiritual dan komunikasi terapeutik untuk membantu mengatasi masalah klien.